

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan survei analitik dengan rancangan deskriptif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena *sibling* yang ada (Arioen et al., 2023). Alat yang digunakan dalam penelitian sudah di uji validitas dan reliabilitas, untuk mengukur dukungan adalah kuesioner yang berisi 15 item pertanyaan terdiri empat aspek, bidang penampilan diri, bidang makan dan minum, bidang kesehatan lingkungan, bidang tugas tugas sederhana dirumah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dukungan *sibling* pada siswa disabilitas intelektual. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan survei deskriptif karena pengukuran dan pengumpulan data terkait variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan untuk mengukur dukungan *sibling* responden sebagai objek penelitian (Morrisan dkk, 2017).

#### **3.2 Alat Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Alat penelitian**

Kuesiner Dukungan *sibling* pada 4 indikator mencakup bidang penampilan, bidang makan dan minum, kesehatan lingkungan, tugas-tugas sederhana dirumah, dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* dibuat dalam menjawab pernyataan yang dianggap sesuai dengan responden dalam bentuk tanda centang (✓), bentuk alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skoring pada dukungan *sibling* untuk item yang bersifat mendukung (favorabel), alternatif jawaban. Pemberian skor dimulai dari 4 sampai 1, untuk jawaban sangat setuju dengan skor = 4, setuju dengan skor = 3, tidak setuju dengan skor = 2, dan sangat tidak setuju dengan skor = 1. dengan demikian semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka menunjukkan semakin baik dukungan *sibling*, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin

kurang dukungan *sibling*. Kuesioner ini dengan hasil skor rendah 15-29, Sedang 30-44, tinggi 45-60.

**Tabel 3.1** Alat kuesioner

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
Penampilan diri dan sikap	1,2,3,4	4
Makan dan minum	5,6,7,8,9	5
Kesehatan lingkungan	10,11	2
Tugas-tugas Sederhana dirumah	12,13,14,15	4
Total		15

### 3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.2.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran seberapa kuatnya alat ukur/instrumen dapat dipakai untuk mengukur sesuai dengan fungsinya. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita bisa dikembangkan dapat dijadikan alat ukur penelitian yang ingin kita ukur untuk dilakukan penelitian, maka perlu untuk dilakukan dengan uji korelasi antara skor (nilai) setiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner. Jika validitas konstruk, artinya semua item dalam angket tersebut mengukur konsep yang kita lakukan (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang dijelaskan di sini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Data yang terkumpul diolah dengan menilai secara cermat kelengkapan instrument terkait dengan variabel yang dievaluasi. Sebelum memulai penelitian alat kuesioner harus diverifikasi atau diuji validitas. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan hasil setiap item kuesioner dengan nilai dari  $r$  tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada tanggal 29 Juni 2024 terhadap 30 responden di rumah siswa SLB Kota Tegal didapatkan sebanyak 15 item yang valid pada kuesioner dukungan *sibling*. dengan jumlah responden  $n = 30$  pada taraf signifikan 5%, berdasarkan tabel taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel 0,361 maka dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $< r$  tabel 0,361 maka dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji *person product moment* didapatkan item yang valid dengan  $r = 0,893$

### 3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa jauh koefisien yang dapat diandalkan dan dipercaya suatu alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Hasil uji reliabilitas didapatkan jika kuesioner dikatakan reliabel apa bila nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ . Sedangkan apabila *cronbach alpha*  $< 0,6$  maka pertanyaan tidak reliabel. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS. Pada penelitian kali ini, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dukungan *sibling* yang telah peneliti susun dengan memodifikasi kuesioner dari berbagai referensi. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas di rumah siswa SLB Kota Tegal dengan alasan, karena memiliki karakteristik yang sama, yaitu siswa dan siswi disabilitas intelektual tunagrahita ringan, yang mempunyai kakak kandung umur 12-18 tahun.

Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan *sibling* pada 30 responden di rumah siswa SLB Kota Tegal diperoleh hasil  $\alpha = 0,893$  karena nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka masing-masing item kuesioner dinyatakan reliabel dengan tingkat nilainya sangat tinggi.

### 3.2.3 Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan proposal skripsi penelitian. Tahap awal dalam penyusunan proposal dengan menentukan permasalahan yang akan diteliti serta melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada tanggal 6 Februari 2024 di SLB Negeri Slawi untuk meminta data alamat anak tuna ringan dan melihat dan memperoleh data lapangan terkait dengan masalah yang akan diteliti. Setelah penyusunan proposal selesai kemudian melakukan sidang proposal serta menyelesaikan revisi pada proposal yang akan disidangkan kemudian peneliti konsultasikan kembali hasil revisi kepada dosen pembimbing utama, pembimbing

pendamping, dan penguji. Setelah proposal penelitian sudah melewati proses revisi dan mendapat persetujuan pada tanggal 28 Juni 2024, selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin serta meminta data alamat rumah anak disabilitas tunagrahita ringan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di SLB Negeri Kota Tegal.

Setelah mendapatkan surat izin selanjutnya peneliti menyerahkan surat tersebut kepada kepala sekolah dan mengatur jadwal untuk pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 29 - 30 Juni 2024 pukul 08.00 WIB untuk mendatangi rumah responden, ketika jadwal sudah ditetapkan, selanjutnya peneliti kontrak waktu pada orangtua melalui no *whatsapp* yang ada di data siswa dan siswi disabilitas intelektual tunagrahita ringan yang mempunyai kakak berusia 12-18 untuk 30 responden dibantu oleh 3 enumerator. Dalam uji validitas dan reliabilitas ini peneliti melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu kepada para *sibling* yang menjadi responden yaitu dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian. Peneliti selanjutnya membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu selama 10 menit untuk menjawab kuesioner tersebut. Pada uji validitas dan reliabilitas ini, setelah pengisian kuesioner selesai, dilakukan *double checking* oleh peneliti dan enumerator untuk memastikan jika semua item telah diisi.

Uji validitas dan reliabilitas sudah selesai dilakukan kemudian dilakukan olah data dan dikonsulkan pada pembimbing utama dan pembimbing pendamping, setelah dipersetujui tahap selanjutnya yaitu peneliti mengajukan kembali surat permohonan izin untuk dilakukan penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Pada tahap pelaksanaan, setelah peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Bhamada Slawi selanjutnya surat tersebut diserahkan sebagai surat pengantar yang ditujukan kepada Kepala SLB Negeri Slawi pada hari Rabu, 3 April 2024. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 4 sampai 6 Juli 2024 di rumah siswa SDLB Negeri Slawi. peneliti melakukan mendatangi rumah responden satu persatu *door to door*.

Hari pertama, Kamis 4 Juli 2024 peneliti dan 3 enumerator lainnya berkumpul terlebih dahulu di rumah peneliti pukul 08.50 WIB. Kemudian peneliti dan enumerator dibagi menjadi 2 tim masing-masing beranggotakan 2 orang untuk mulai melakukan di desa terdekat dari rumah peneliti. Kemudian peneliti dan enumerator membagi rumah yang akan dituju yang akan dijadikan responden sebanyak 17 responden.

Masing-masing tim dibagi menjadi 2 untuk mendatangi rumah responden, Tim pertama mendatangi rumah sebanyak 8 responden di Desa Pagerbarang RT 01 terdapat 2 rumah, Margasari terdapat 3 rumah, Songgom 1 rumah, Jatibarang 1 rumah, Kalisoka RT 03 terdapat 1 rumah. Tim kedua mendatangi rumah sebanyak 9 responden di Desa Slarang RT 03 terdapat 3 rumah, Dukuhwaru terdapat 2 rumah responden, Slawi Kalisapu terdapat 4 responden.

Kemudian setelah sudah menentukan rumah yang akan dijadikan responden, tim 1 dan tim 2 berpisah untuk melakukan penelitian, Setelah sampai di lokasi yang dituju peneliti dan enumerator melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu kepada para responden yaitu dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti dan enumerator memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden. Selanjutnya pada saat penelitian dibagi tugas masing-masing yaitu 1 orang mengawasi kuesioner bila ada pertanyaan, 1 orang mendokumentasikan, pada hari pertama responden mengisinya dengan lengkap dan tidak ada pertanyaan setelah selesai kurang lebih waktunya paling lama 10 menit kemudian peneliti dan enumerator melanjutkan ke responden lainnya. Penelitian di hari pertama pukul 13.20 WIB, namun ada 4 responden yang tidak ada di rumahnya lalu mendatangi lagi pukul 18.30 WIB dan selesai di jam 20.10 WIB didapatkan jumlah responden hari pertama sebanyak 17 responden. Peneliti dan enumerator kemudian langsung pulang kerumah masing-masing dan tidak lupa mengucapkan terima kasih.

Hari kedua, Jumat 5 Juli 2024 peneliti dan 3 enumerator lainnya berkumpul terlebih dahulu di kampus pukul 08.00 WIB. Seperti hari sebelumnya peneliti dan

enumerator dibagi menjadi 2 tim masing-masing beranggotakan 2 orang untuk mulai melakukan penelitian. Kemudian peneliti dan enumerator membagi rumah yang akan dituju yang akan dijadikan responden sebanyak 17 responden.

Masing-masing tim dibagi menjadi 2 untuk mendatangi rumah responden, Tim pertama mendatangi rumah sebanyak 8 responden di Gumayun terdapat 1 responden, Kudaile di RW 05 terdapat 2 rumah responden, Procot terdapat 4 rumah responden, Trayeman terdapat 1 rumah responden, tim kedua mendatangi rumah yang ada di Trayeman sebanyak 3 responden, Slawi Kulon terdapat 2 rumah responden dan Kalisapu Rt 04/02 terdapat 2 responden, Slarang Kidul terdapat 2 rumah responden.

Kemudian setelah sudah menentukan rumah yang akan dijadikan responden, tim 1 dan tim 2 berpisah untuk melakukan penelitian, setelah sampai di lokasi yang dituju peneliti dan enumerator melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu kepada para responden yaitu dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti dan enumerator memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden. Selanjutnya pada saat penelitian dibagi tugas masing-masing yaitu 1 orang mengawasi kuesioner bila ada pertanyaan, 1 orang mendokumentasikan, pada hari pertama responden mengisinya dengan lengkap dan tidak ada pertanyaan setelah selesai kurang lebih waktunya paling lama 10 menit kemudian peneliti dan enumerator melanjutkan ke responden lainnya. Penelitian di hari pertama selesai sekitar pukul 13.20 WIB, didapatkan jumlah responden hari pertama sebanyak 17 responden. Peneliti dan enumerator kemudian langsung pulang ke rumah masing-masing dan tidak lupa mengucapkan terima kasih.

Hari ketiga, Sabtu 6 Juli 2024 peneliti dan 3 enumerator lainnya berkumpul terlebih dahulu di kampus pukul 08.00 WIB. Seperti hari sebelumnya peneliti dan enumerator dibagi menjadi 2 tim masing-masing beranggotakan 2 orang untuk mulai melakukan penelitian. Kemudian peneliti dan enumerator membagi rumah yang akan dituju yang akan dijadikan responden sebanyak 16 responden.

Masing-masing tim dibagi menjadi 2 untuk mendatangi rumah responden, Tim pertama mendatangi rumah sebanyak 8 responden di Gumayun Sindang terdapat 1 rumah responden, Kaliwadas Adiwerna RT 21 RW 05 terdapat 1 rumah responden, Tembok Luwung Adiwerna terdapat 2 rumah responden, Pesarean Adiwerna terdapat 1 rumah responden, Harjosari Adiwerna terdapat 1 rumah responden, Banjaran terdapat 1 rumah responden. Tim kedua mendatangi rumah sebanyak 8 di Serayu Slawi RT 017/006 terdapat 1 rumah responden, Balapulung Wetan RT 02 RW 66 terdapat 2 rumah responden, Kambangan Lebaksiu RT 02 terdapat 1 rumah responden, Lebaksiu Kidul terdapat 2 rumah responden, Kajen Lebaksiu terdapat 1 rumah responden, Danawarih terdapat 1 rumah responden.

Kemudian setelah sudah menentukan rumah yang akan dijadikan responden, tim 1 dan tim 2 berpisah untuk melakukan penelitian, setelah sampai di lokasi yang dituju peneliti dan enumerator melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu kepada para responden yaitu dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti dan enumerator memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden. Selanjutnya pada saat penelitian dibagi tugas masing-masing yaitu 1 orang mengawasi kuesioner bila ada pertanyaan, 1 orang mendokumentasikan, pada hari pertama responden mengisinya dengan lengkap dan tidak ada pertanyaan setelah selesai kurang lebih waktunya paling lama 10 menit kemudian peneliti dan enumerator melanjutkan ke responden lainnya. Penelitian di hari pertama selesai sekitar pukul 14.00 WIB, didapatkan jumlah responden hari pertama sebanyak 16 responden. Peneliti dan enumerator kemudian langsung pulang ke rumah masing-masing dan tidak lupa mengucapkan terima kasih.

Setelah dilakukan penelitian selama tiga hari didapatkan jumlah total 50 surat *informed consent* dan lembar kuesioner yang disebar. Penelitian selesai, peneliti berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada enumerator karena sudah ikut berpartisipasi secara sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapa pun.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Segala sesuatu yang menjadi populasi suatu penelitian menjadikannya sebagai sumber data (Ahyar et al., 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kakak dari siswa anak disabilitas intelektual tunagrahita ringan yang bersekolah di SDLB Negeri Slawi. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili karakteristik populasi dalam penelitian ini (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan berdasarkan alasan tertentu atau pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel. Dalam penelitian yaitu kakak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 50 kakak dari anak disabilitas intelektual yang bersekolah di SD SLB Negeri Slawi.

#### 3.3.1 Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu:

Kriteria inklusi menggunakan seluruh calon responden populasi yang dapat dijadikan (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

3.3.1.1 Kakak dari siswa yang bersekolah di SD SLB Negeri Slawi

3.3.1.2 Kakak dari penyandang disabilitas intelektual tunagrahita ringan

3.3.1.3 Kakak yang berusia 12-18 tahun

3.3.1.4 Kakak yang bisa membaca

3.3.1.5 Kakak bersedia menjadi responden

3.3.1.6 Kakak yang namanya terdaftar di Kartu Keluarga (KK).

#### 3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria untuk individu dalam populasi sampel yang tidak melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Eksklusi pada penelitian ini yaitu:

3.3.2.1 Kakak yang mengalami gangguan mental

3.3.2.2 Kakak yang tidak bisa bekerjasama

### **3.4 Besar sampel**

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel, yang didapatkan yaitu 50 responden dari Kartu Keluarga (KK) yang dikumpulkan.

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 4-6 Juli 2024 yang bertempat di rumah siswa SD SLB Negeri Slawi yang mempunyai kakak kandung.

### 3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

**Tabel 3.1** Pengukuran atau Penilaian terhadap Variabel Skala Pengukuran

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
independen Dukungan Sibling	Bentuk dorongan yang diberikan oleh kakak yang berumur 12-18 terhadap kebutuhan sehari hari di rumah siswa disabilitas intelektual tunagrahita ringan di rumah	Kuesioner Dukungan pernyataan berjumlah 15 butir	Kuesioner	Rendah 15-29 Sedang 30-44 Tinggi 45-60	Ordinal

### 3.7 Prosedur Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, tahap selanjut akan dilakukan pengolahan data dengan proses komputerisasi, langkah-langkah proses pengolahan data sebagai berikut:

#### 3.7.1 Editing

Setelah kuesioner dan lembar observasi sudah diisi, kemudian dikumpulkan langsung oleh peneliti dan selanjutnya peneliti mengecek kembali jawaban kuesioner yang telah diisi responden untuk memastikan kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian dan melihat kelengkapan, kejelasan, dan konsisten jawaban. Untuk kuesioner yang pengisiannya belum lengkap, diminta kepada responden untuk melengkapi lembar kuesioner itu juga.

### 3.7.2 Coding

Data *coding* merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer. Pengkodean dilakukan pada karakteristik responden, Pengolahan data yang perlu kriteria *coding* diantaranya jenis kelamin: Laki-laki 2 dan Perempuan 1. *coding* 1 usia 12-13, *coding* 2 14-15, *coding* 3 16-17, *coding* pendidikan *sibling* SMP 1 SMA/SMA 2, *coding* dukungan *sibling* tinggi 1, sedang 2, rendah 3.

### 3.7.3 Data entry

Adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data. Caranya dengan membuat *coding sheet* (lembar kode). Setelah melalui tahap *coding*, kemudian data dimasukkan untuk diolah dalam analisa data menggunakan aplikasi SPSS pada komputer.

### 3.7.4 Tabulating

Adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Disini peneliti memerlukan adanya ketelitian dan akurasi data (Prasetyo B, 2013) Data yang telah dimasukkan ke dalam SPSS pada komputer, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat

## 3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden menggunakan data kategorik dan disajikan dalam bentuk jumlah dan persentase. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dukungan *sibling* yang berumur 12-18 tahun, pada anak disabilitas intelektual. Analisa univariat yang dipergunakan yaitu untuk melakukan analisa terhadap distribusi frekuensi berasal dari variabel yang digunakan pada penelitian. Penyajian data menggunakan rumus statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase (Djaali,2021).

### **3.9 Etika Penelitian**

#### **3.9.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Autonomy*)**

Responden memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang proses penelitian yang meliputi pengisian kuesioner berupa data dan pernyataan serta melakukan tindakan lalu selanjutnya responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

#### **3.9.2 Privasi atau martabat (*Privacy atau dignity*)**

Responden memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan wawancara pada waktu yang telah disepakati dengan partisipan. *Setting* pemberian kuesioner dan tindakan dibuat berdasarkan pertimbangan terciptanya suasana santai, tenang dan kondusif serta tidak diketahui oleh orang lain, kecuali keluarga responden. *Respect for human dignity* Peneliti menghormati responden tanpa melihat kondisi fisik, usia dan tidak ada paksaan saat melakukan penelitian.

#### **3.9.3 Kerahasiaan (*Anonymity dan Confidentially*)**

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil transkrip kuesioner dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga responden tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

#### **3.9.4 Keadilan (*Justice*)**

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan

kesempatan yang sama dengan responden untuk mengungkapkan perasaannya baik sedih maupun senang.

#### 3.9.5 *Beneficence dan Nonmaleficence*

Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan kuesioner dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *informed consent*. Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain kenyamanan, dan perubahan perasaan. Dalam penelitian ini manfaat yang diperoleh bagi responden yaitu agar lebih sering membantu adiknya, peneliti juga mempertimbangkan kerugian responden dengan mengatur jadwal responden dan dalam penelitian ini peneliti tidak memungut biaya dari responden.